

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada saat pra tindakan dari 20 orang anak diperoleh hasil anak usia 4-5 tahun sebanyak 14 orang anak (70%) memperoleh kriteria Belum Berkembang, dan yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang sebanyak 6 orang anak (30%).
2. Peningkatan kecerdasan spritual anak pada siklus I terdapat 2 orang anak (10%) yang memperoleh kriteria belum Berkembang, dan anak yang memperoleh kriteria mulai Berkembang sebanyak 15 orang anak(75%).
dan anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 3 orang anak (15%). Pada siklus ini peningkatan secara klasikal 22,3%. Pada siklus II dari 20 orang anak terdapat 2 orang anak yang memperoleh kriteria Berkembang Seesuai Harapan (10%), 18 orang anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (90%). Pada siklus ini kemampuan klasikal anak sudah tercapai yaitu sebesar 35%.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spritual pada siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan. inilah yang menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan spritual anak usia 4-5 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan metode pembiasaan dan latihan di RA AL-Fajar Medan Denai.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada orang tua, Hendaknya orang tua harus lebih jeli dalam memperhatikan setiap perkembangan anaknya. Selalu melatih dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Orang tua harus ikut serta melakukan dalam membantu kegiatan metode pembiasaan agar selalu ditingkatkan serta berlanjut, tidak hanya di sekolah akan tetapi di rumah juga diterapkan dengan tujuan agar anak terbiasa dan terbawa hingga ia dewasa.
2. Kepada guru, Sebaiknya guru harus mulai lebih memperhatikan lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan segala yang bernilai baik guna di praktekkan serta di

biasakan kepada anak sejak dini dan dilakukan dengan berkelanjutan terus menerus hingga anak menjadi terbiasa. Dalam hal ini guru maupun orang tua perlu bekerja sama membentuk komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan para wali murid untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal terhadap perkembangan anak.

3. Kepada kepala sekolah/ ketua yayasan, perlu adanya menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam upaya lebih meningkatkan kualitas, khususnya dalam metode pembiasaan guna membentuk kecerdasan spritual pada anak yang mencerminkan pribadi Islami.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN